

Global

Saham teknologi Amerika Serikat menguat pada hari Kamis, membantu Nasdaq Composite naik 1%. S&P 500 naik 0,75% dan Dow Jones Industrial Average naik 0,58%. Indeks harga produsen AS, yang mengukur harga yang diterima produsen sebelum pengecer menjual barang dan jasa kepada konsumen dilaporkan naik 0,2% pada bulan Agustus, menurut Biro Statistik Tenaga Kerja. Sementara dari laporan ketenagakerjaan, bulan Agustus menunjukkan jumlah pekerjaan yang bertambah lebih rendah dari yang diharapkan tetapi lebih tinggi dari bulan sebelumnya. Tingkat pengangguran sedikit menurun. Klaim pengangguran untuk minggu yang berakhir pada tanggal 7 September meningkat dari minggu sebelumnya menjadi 230.000. Indeks Stoxx 600 Eropa naik 0,8% karena ECB memangkas suku bunga. Bank Sentral Eropa memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin, sehingga menjadi 3,5%. Dari pasar Asia-Pasifik dibuka beragam pada hari Jumat ini, pasar saham Tiongkok mencapai titik terendah dalam enam tahun dan pasar Australia mendekati titik tertinggi sepanjang masa.

Domestik

IHSG kemarin ditutup menguat 0,48% ke posisi 7.798,15. IHSG juga sempat menyentuh level psikologis 7.800 di sepanjang perdagangan kemarin. Namun di akhir perdagangan, IHSG gagal untuk bertahan di level psikologis tersebut. Nilai transaksi indeks mencapai sekitar Rp 14 triliun dengan volume transaksi mencapai 44 miliar lembar saham dan sudah ditransaksikan sebanyak 1,3 juta kali. Sebanyak 309 saham naik, 249 saham turun, dan 238 saham stabil. Secara sektoral, sektor teknologi menjadi yang paling kencang penguatannya sekaligus menjadi penopang terbesar IHSG pada hari ini yakni mencapai 7,61%. Dari sisi saham, emiten pertambangan batu bara yakni PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) menjadi penopang terbesar IHSG yakni mencapai 10,8 indeks poin. Selain itu, ada pula emiten teknologi data center yakni PT DCI Indonesia Tbk (DCII) sebesar 9,8 indeks poin.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR bergerak datar pada rentang 15.410 – 15.420 di awal perdagangan. Spot Rupiah kemudian bergerak melemah menuju 15.440-15.450 yang di dorong oleh aksi beli oleh korporasi. Sementara itu dari pasar obligasi, INDOGB memberikan performa lebih baik dibandingkan Treasury AS 10-tahun terutama pada seri *benchmark* dalam perdagangan kemarin. Investor lokal tetap menjadi pembeli utama khususnya seri obligasi *benchmark*.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	11-Sep	12-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.59	6.59	0.06
INA 10 YR (USD)	4.59	4.60	0.11
UST 10 YR	3.65	3.67	0.56

INDEXES	11-Sep	12-Sep	%
IHSG	7760.96	7798.15	0.48
LQ45	951.63	958.48	0.72
S&P 500	5554.13	5595.76	0.75
DOW JONES	40861.71	41096.7	0.58
NASDAQ	17395.53	17569.6	1.00
FTSE 100	8193.94	8240.97	0.57
HANG SENG	17108.71	17240.3	0.77
SHANGHAI	2721.80	2717.12	(0.17)
NIKKEI 225	35619.77	36833.2	3.41

FOREX	12-Sep	13-Sep	%
USD/IDR	15440	15410	(0.19)
EUR/IDR	17004	17077	0.43
GBP/IDR	20135	20249	0.56
AUD/IDR	10314	10362	0.46
NZD/IDR	9476	9533	0.60
SGD/IDR	11837	11849	0.11
CNY/IDR	2169	2167	(0.07)
JPY/IDR	108.43	109.08	0.60
EUR/USD	1.1013	1.1082	0.63
GBP/USD	1.3041	1.3140	0.76
AUD/USD	0.6680	0.6724	0.66
NZD/USD	0.6137	0.6186	0.80

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Export Prices YoY AUG	5.7%	13%	12.5%
KR	Import Prices YoY AUG	1.8%	9.9%	9.6%
EA	Industrial Production MoM JUL		-0.1%	-0.1%
US	Export Prices MoM AUG		0.7%	-0.2%
US	Import Prices YoY AUG		1.6%	1.5%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel SEP		67.9	67.4

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics